

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program I'dad Lughawi STITMA Yogyakarta melalui penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-Regulated Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* Stitma Yogyakarta. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur (*path coefficient*) sebesar 0,328, nilai *T-statistics* sebesar 2,033, dan nilai *P-values* sebesar 0,042 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswi dalam mengatur, mengontrol, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri, maka semakin baik pula kemampuan *Maharah Kalam* yang dimiliki. Dengan kata lain, kemampuan regulasi diri menjadi salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab karena mendorong mahasiswi untuk lebih aktif berlatih, mengembangkan kosakata, serta memanfaatkan berbagai kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.
2. Motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* Stitma Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar -0,112, nilai *T-statistics* sebesar 0,635, dan nilai *P-values* sebesar 0,526 ($> 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi belajar yang dimiliki mahasiswi belum tentu secara langsung meningkatkan kemampuan *Maharah Kalam*. Pada penelitian ini, motivasi belajar cenderung berperan sebagai dorongan psikologis untuk belajar, namun belum tentu diwujudkan dalam praktik berbicara bahasa Arab yang konsisten dan berkelanjutan. Kemampuan *Maharah Kalam* lebih banyak dipengaruhi oleh aktivitas

nyata yang dilakukan mahasiswi, seperti intensitas latihan berbicara, keberanian menggunakan bahasa Arab, penguasaan kosakata, lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*), serta frekuensi interaksi menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, meskipun mahasiswi memiliki motivasi belajar yang tinggi, kemampuan berbicaranya tidak akan berkembang secara optimal apabila motivasi tersebut tidak diikuti dengan regulasi diri yang baik dan latihan berbicara yang berkesinambungan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 7,0% variasi *Maharah Kalam* ($R^2 = 0,070$), sedangkan 93,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Maharah Kalam* merupakan keterampilan yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar Program *I'dad Lughawi*, pengajar diharapkan lebih memperbanyak kegiatan yang mendorong penggunaan bahasa Arab secara aktif, seperti *muhadatsah*, diskusi, presentasi, permainan bahasa, dan praktik komunikasi kontekstual. Selain itu, pengajar perlu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan keberanian mahasiswi untuk berbicara tanpa takut melakukan kesalahan.
2. Bagi mahasiswi Program *I'dad Lughawi*, mahasiswi diharapkan lebih aktif memanfaatkan kesempatan untuk berlatih berbicara bahasa Arab di dalam maupun di luar kelas. Kemampuan berbicara tidak hanya berkembang melalui motivasi dan pengelolaan belajar, tetapi juga melalui kebiasaan menggunakan bahasa Arab secara konsisten dalam

komunikasi sehari-hari.

3. Bagi lembaga pendidikan, lembaga diharapkan terus memperkuat implementasi *bi'ah lughawiyah* yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara nyata serta menyediakan program-program yang dapat meningkatkan intensitas interaksi berbahasa Arab di lingkungan kampus.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi *Maharah Kalam*, seperti kepercayaan diri, kecemasan berbahasa (*foreign language anxiety*), intensitas latihan berbicara, penguasaan kosakata, kompetensi kebahasaan dasar, dan kualitas lingkungan bahasa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan berbicara bahasa Arab.